

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Koperasi adalah salah satu bentuk lembaga pengoperasian yang terdiri dari orang perseorangan atau badan hukum yang berdasarkan azas kekeluargaan.¹ Prinsip dasar koperasi yaitu menekankan pada aspek kebersamaan, yang mana apabila anggota koperasi mampu melestarikan keunggulan produk yang ditawarkan dan berpartisipasi aktif didalamnya, maka koperasi dapat dikatakan berkelanjutan.²

Koperasi didefinisikan oleh undang-undang nomor 25 tahun 1992 sebagai Lembaga usaha yang terdiri dari satu orang atau badan hukum koperasi.³ Perkembangan koperasi syariah di Indonesia saat ini cukup pesat.⁴ Berikut jumlah koperasi berdasarkan Kemkop UKM di Indonesia.

Tabel 1.1
Jumlah Koperasi di Indonesia

Tahun	2019	2020	2021
Jumlah Koperasi	35.761	38.865	41.231

Sumber data : Kementerian Koperasi dan UKM

Berdasarkan paparan data diatas dapat disimpulkan bahwa koperasi yang ada di Indonesia mengalami peningkatan yang signifikan dari tahun ke tahun. Tahun 2019 berjumlah 37.761 koperasi, kemudian tahun 2020

¹ M. Fuad, *Pengantar Bisnis* (Jakarta : Gramedia Pustaka Umum, 2000), 69.

² Hendar, *Manajemen Perusahaan Koperasi* (Jakarta : Erlangga, 2010), 112.

³ Sofian, "Koperasi Syariah Sebagai Keuangan Masyarakat : Antara Religiusitas, Trend dan Kemudahan Layanan", *Prosiding Industrial Research Workshop and National Semina*, Vol. 9, 2018, 753.

⁴ Syamsul Hilal, dkk, "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Koperasi Syariah di Indonesia", *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, Vol. 23 No. 01 Tahun 2022, 14.

meningkat menjadi 38.865, dan pada tahun 2021 mengalami peningkatan sebanyak 41.231 koperasi. Data dari Kementerian Koperasi dan UKM (Kemkop UKM) menunjukkan bahwa di Indonesia jumlah koperasi syariah sebanyak 4.046 unit dan jumlah koperasi terbanyak terletak di Jawa Timur. Pada tahun 2022, jumlah koperasi syariah di Indonesia mencapai 150.223 gerai dengan jumlah koperasi simpan pinjam pembiayaan syariah (KSPPS) sebanyak 2.253 unit serta total anggota 1,4 juta orang.⁵

Pada dasarnya, ciri dari koperasi syariah yaitu menekankan pada aspek keadilan bertransaksi, investasi yang ber-*attitude*, mengedepankan nilai-nilai kebersamaan dan persaudaraan dalam berproduksi, menghindari kegiatan spekulatif dalam transaksi keuangan dan beroperasi berdasarkan pada prinsip bagi hasil yang saling menguntungkan antara kedua belah pihak. Mengingat mayoritas penduduk di Indonesia adalah umat Islam ada kemungkinan besar koperasi syariah dapat bertumbuh dengan pesat, oleh karena itu tidak menutup kemungkinan bahwa koperasi di Indonesia dapat bersaing dengan lembaga keuangan konvensional jika pengenalannya dilakukan secara menyeluruh dan edukasi produk lebih ditingkatkan.⁶

Hingga saat ini, masyarakat Indonesia memiliki kepercayaan terhadap lembaga koperasi sebagai sumber pendanaan. Koperasi sendiri lebih diminati oleh masyarakat karena mengajukan pembiayaan melalui koperasi lebih mudah daripada mengajukan di bank. Nasabah yang menabung dikoperasi nantinya

⁵ <https://sef.feb.ugm.ac.id/ulik-potensi-koperasi-syariah-mulai-dari-rumah-tangga-sampai-ekonomi-negara/>

⁶ Aminullah Achmad Muttaqin, "Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Membuka Rekening Bank Syariah", (Skripsi Universitas Brawijaya, 2020), 1.

akan mendapat sisa hasil usaha setiap tahun. Tabungan dari anggota koperasi diperoleh dari simpanan wajib dan simpanan opsional. Koperasi masih menjadi prioritas utama bagi lingkungan karena ada di setiap kecamatan dan desa.

Peneliti tertarik melakukan penelitian di KSPPS BMT SBM Purwoasri Kediri, karena di lokasi penelitian tersebut meskipun termasuk lembaga yang baru berdiri namun sudah bisa bersaing dengan lembaga lainnya. Berikut perbandingan KSPPS BMT Sumber Barokah Mandiri, KSPPS BMW Rahma Kediri dan KSP PARAMA Kunjang Kediri.

Tabel 1.2
Perbandingan KSPPS BMT Sumber Barokah Mandiri, KSPPS BMW Rahma Kediri dan KSP PARAMA Kunjang Kediri

Pembeda	KSPPS BMT Sumber Barokah Mandiri Kediri	KSPPS BMW Rahma Kediri	KSP PARAMA Kunjang Kediri
Produk	16 produk	7 produk	3 produk
Simpanan Pokok	Rp 20.000	Rp 10.000	Rp 10.000
Simpanan Wajib	Rp 100.000	Rp 50.000	Rp 25.000
Jumlah Karyawan	4 karyawan	3 karyawan	3 karyawan
Margin	82,38%	81,31%	80,79%
Fasilitas	Lokasi strategis, tempat pelayanan bersih dan nyaman, tempat ibadah	Tempat pelayanan bersih, parkir teduh	Tempat bersih, parkir panas

Sumber data : Data diolah peneliti, (Januari 2023).

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa perbedaan antara KSPPS BMT Sumber Barokah Mandiri Purwoasri Kediri, KSPPS BMW Rahma Kediri dan KSP PARAMA Kunjang Kediri mulai dari jumlah produk

dan jumlah karyawan terlihat lebih unggul KSPPS Sumber Barokah Mandiri daripada KSPPS BMW Rahma dan KSP PARAMA Kunjang Kediri. Hal ini, bisa menjadi proses pembiayaan dari anggota lebih cepat diproses pelaksanaannya. KSPPS Sumber Barokah Mandiri Purwoasri Kediri merupakan lembaga independen berbeda dengan KSPPS BMW Rahma Jatim Kediri yang merupakan cabang dari lembaga pusatnya. Berikut tabel jumlah nasabah KSPPS BMT SBM Purwoasri Kediri.

Tabel 1.3

Jumlah Nasabah yang Menabung

Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022
284	305	468	484

Sumber data : Data diolah peneliti, (September 2022).

Berdasarkan paparan data diatas, dapat disimpulkan bahwa jumlah nasabah mengalami kenaikan. Pada tahun 2019 berjumlah 284, mengalami kenaikan pada tahun 2020 berjumlah 305, kemudian di tahun 2021 juga mengalami kenaikan menjadi 468, selanjutnya pada tahun 2022 mengalami kenaikan menjadi 484 nasabah yang menabung di KSPPS BMT Sumber Barokah Mandiri Purwoasri Kediri.

Membuat keputusan dapat didefinisikan sebagai cara memilih dan mencari tahu opsi yang mana diantara beberapa alternatif yang dianggap paling menguntungkan.⁷ Philip Kotler dan Amstrong mempercayai bahwasannya dasar sebelum mengambil keputusan adalah dilakukan secara sistematis yang menekankan pada esensi permasalahan, kemudian memilah informasi dari berbagai sumber, mengumpulkan perspektif serta mengambil tindakan yang

⁷ Siswanto, *Pengantar Manajemen* (Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2005), 171.

sesuai berdasarkan jumlah perhitungan yang tepat dilakukan oleh seseorang.⁸

Anggota nasabah sebelum menentukan pilihan terhadap sebuah produk dan jasa tentunya memiliki banyak faktor yang mendorong dalam pengambilan keputusan itu diantaranya pengenalan terhadap kebutuhan, penggalian informasi, evaluasi alternative, pembelian dan kepuasan pada konsumen. Menurut Kotler dalam buku Meithiana Indrasari terdapat beberapa faktor-faktor yang dapat mempengaruhi keputusan menabung seseorang, antara lain kebudayaan, sosial, pribadi dan psikologi.⁹ Sebelum mengidentifikasi masalah penelitian, kegiatan observasi awal dijadikan bahan acuan pertama untuk mendapatkan informasi sebelum menentukan masalah. Adapun hasil kuesioner terkait faktor-faktor yang mempengaruhi nasabah dalam pengambilan keputusan menabung di KSPPS BMT Sumber Barokah Mandiri Purwoasri sebagai berikut:

Tabel 1.4
Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Menabung

Indikator Keputusan Menabung		Jumlah
Kebudayaan	Budaya	0
	Kelas Sosial	0
Sosial	Keluarga	0
	Kelompok Acuan	0
	Peran dan Status	0
Pribadi	Usia	2
	Pekerjaan	1
	Kelas Ekonomi	0
	Gaya Hidup	0

⁸ Philip Kotler dan Amstrong, *Prinsip-Prinsip Pemasaran Edisi Dua Belas Jilid 1* (Jakarta : Erlangga, 2008), 223.

⁹ Meithiana Indrasari, *Pemasaran dan Kepuasan Pelanggan* (Surabaya : Utomo Press, 2019), 17.

Psikologi	Motivasi	0
	Persepsi	0
	Pengetahuan	12
	Kepercayaan	9

Sumber : Data diolah 2022

Berdasarkan survei yang dilakukan pada 24 responden di atas, faktor usia berjumlah 2 responden, faktor pekerjaan berjumlah 1 responden, faktor kepercayaan berjumlah 9 responden dan faktor pengetahuan adalah faktor yang paling banyak dipilih responden dalam melakukan keputusan menabung sebanyak 12 responden, hal tersebut dirasa menarik. Jadi, pengetahuan mempengaruhi responden dalam pengambilan keputusan menabung.

Menurut Mowen dan Minor dalam buku Mulyadi Nitisusatro, pengetahuan konsumen didefinisikan sebagai sejumlah pengalaman dan informasi tentang produk dan jasa tertentu yang dimiliki oleh seseorang.¹⁰ Pengetahuan menjadi faktor yang sangat penting yang harus diperhatikan, karena pengetahuan konsumen meliputi pertimbangan pengetahuan mengenai apa yang akan hendak dibeli oleh calon konsumen, manfaat apa yang akan diperoleh, kapan waktu membeli barang dan dimana tempat memperoleh produk tersebut, semua indikator tersebut akan dipakai oleh konsumen dalam menentukan keputusan, oleh karena itu pengetahuan berpengaruh terhadap keputusan pembelian.

Berdasarkan berbagai survei yang telah dilakukan para peneliti terdahulu menunjukkan bahwa pengetahuan merupakan suatu hal yang penting bagi setiap diri individu, khususnya dalam pengambilan keputusan

¹⁰ Mulyadi Nitisusatro, *Perilaku Konsumen dalam Prespektif Kewirausahaan* (Bandung: Alfabeta, 2012), 6.

ekonominya.¹¹ Seperti yang dikatakan Huston bahwa pengetahuan adalah salah satu modal bagi seseorang yang akan mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan dan kesejahteraan keuangannya.¹² Maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan observasi terkait **“Pengaruh Pengetahuan Terhadap Keputusan Menabung di Koperasi Syariah (Studi Kasus Nasabah KSPPS BMT Sumber Barokah Mandiri Purwoasri Kediri)”**.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana tingkat pengetahuan pada nasabah KSPPS BMT Sumber Barokah Mandiri Purwoasri Kediri?
2. Bagaimana keputusan menabung pada nasabah KSPPS BMT Sumber Barokah Mandiri Purwoasri Kediri?
3. Bagaimana pengaruh pengetahuan terhadap keputusan menabung di KSPPS BMT Sumber Barokah Mandiri Purwoasri Kediri?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan pada nasabah KSPPS BMT Sumber Barokah Mandiri Purwoasri Kediri.
2. Untuk mengetahui keputusan menabung pada nasabah KSPPS BMT Sumber Barokah Mandiri Purwoasri Kediri.
3. Untuk memahami pengaruh pengetahuan keuangan terhadap keputusan menabung di KSPPS BMT Sumber Barokah Mandiri Purwoasri Kediri.

¹¹ Muhammad Hasan, *Literasi dan Pelaku Ekonomi* (Bandung : CV. Media Sains Indonesia, 2020), 153-154.

¹² Hadi Ismanto, dkk, *Perbankan dan Literasi Keuangan* (Yogyakarta : CV. Budi Utama, 2019), 95.

D. Manfaat Penelitian

1. Kegunaan Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu menambah ilmu, wawasan serta pengalaman yang bermanfaat dalam melakukan suatu penelitian di bidang Perbankan Syariah, khususnya terkait dengan pengetahuan keuangan dan keputusan menabung.

2. Kegunaan Secara Praktis

a. Bagi peneliti

Menulis karya ilmiah ini berguna bagi saya pribadi dalam memperoleh wawasan, ilmu maupun pengalaman yang bermanfaat dalam melakukan penelitian.

b. Bagi akademik

Salah satu kegunaan karya ilmiah ini bagi kampus IAIN Kediri adalah dapat memperluas ilmu pengetahuan serta wacana dalam ilmu perbankan syariah, selain itu dapat digunakan sebagai bahan pembandingan bagi mahasiswa dan kalangan akademisi dalam melakukan penelitian selanjutnya.

c. Bagi masyarakat

Memberikan wacana dan wawasan kepada nasabah lembaga keuangan di Purwoasri pentingnya mempunyai pengetahuan keuangan yang baik dalam pengambilan keputusan.

E. Penelitian Terdahulu

1. *Pengaruh Pengetahuan Konsumen Mengenai Perbankan Syariah Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Tabungan Wadiah* oleh Arif Jalaludin (2015), mahasiswi Universitas Galuh Ciamis.¹³

Penelitian ini berfokus pada pengetahuan konsumen terhadap keputusan menjadi nasabah tabungan wadiah, dengan hasil dari penelitian ini adalah diperoleh tingkat korelasi pengetahuan konsumen dengan keputusan menjadi nasabah memiliki hubungan yang sangat kuat dan mempunyai arah yang positif.

Persamaan penelitian ini yaitu sama-sama meneliti tentang pengetahuan dan persamaan selanjutnya yaitu sama-sama menggunakan penelitian kuantitatif. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan diteliti terletak pada objek dan variabel Y.

2. *Pengaruh Pengetahuan Konsumen Terhadap Keputusan Memilih Produk Pembiayaan Murabahah (Studi Kasus Anggota BMT KSPPS Harapan Umat Tulungagung)* oleh Prayoga Bayu Permana (2021), mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Kediri.¹⁴

Pada penelitian yang dilakukan ini adalah penelitian dengan metode kuantitatif. Menurut temuan penelitian, bahwa pengetahuan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan memilih produk pembiayaan murabahah.

¹³ Arif Jalaludin, "Pengaruh Pengetahuan Konsumen Mengenai Perbankan Syariah Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Tabungan Wadiah", *Skripsi Universitas Galuh Ciamis* (2015).

¹⁴ Prayoga Bayu Permana, "Pengaruh Pengetahuan Konsumen Terhadap Keputusan Memilih Produk Pembiayaan Murabahah (Studi Kasus Anggota BMT KSPPS Harapan Umat Tulungagung)", *Skripsi Institut Agama Islam Negeri Kediri* (2021).

Persamaan penelitian ini yaitu sama-sama meneliti tentang pengetahuan dan keputusan persamaan selanjutnya yaitu sama-sama menggunakan penelitian kuantitatif. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan diteliti terletak pada objek penelitian.

3. *Pengaruh Pengetahuan Konsumen Terhadap Keputusan Pembelian Laptop Acer (Studi Pada Pengguna Laptop Acer di Area Hotspot Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Brawijaya)* oleh Lina Budiarti (2010), mahasiswa Universitas Brawijaya.¹⁵

Penelitian ini berfokus pada pengaruh pengetahuan terhadap keputusan pembelian laptop Acer dengan menunjukkan hasil bahwa pengetahuan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pembelian laptop acer baik secara parsial maupun simultan.

Penelitian sebelumnya dan penelitian yang akan diteliti mempunyai persamaan yaitu sama-sama meneliti tentang pengetahuan dan keputusan. Perbedaannya terdapat pada objek yang akan diteliti, pada penelitian sebelumnya memilih objek pengguna laptop Acer, sedangkan penelitian penulis menggunakan KSPPS BMT Sumber Barokah Mandiri Purwoasri sebagai objek penelitian.

4. *Pengaruh Pengetahuan Konsumen Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Pada AJB Bumi Putera Syariah Cabang Lemabang Palembang* oleh Tri Wahyuni (2016), mahasiswa Universitas Islam Negeri Raden Fatah.¹⁶

¹⁵ Lina Budiarti, "Pengaruh Pengetahuan Konsumen Terhadap Keputusan Pembelian Laptop Acer (Studi Pada Pengguna Laptop Acer di Area Hotspot Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Brawijaya)", *Skripsi Universitas Brawijaya* (2010).

¹⁶ Tri Wahyuni, "Pengaruh Pengetahuan Konsumen Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Pada AJB Bumi Putera Syariah Cabang Lemabang Palembang", *Skripsi Universitas Islam Negeri Raden Fatah* (2016).

Penelitian ini berfokus pada Pengetahuan Konsumen Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Pada AJB Bumi Putera Syariah Cabang Lemabang Palembang dengan menunjukkan hasil bahwa ada pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan nasabah dalam memilih asuransi di AJB Bumi Putera Syariah.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu sama-sama menggunakan kuantitatif. Sedangkan perbedaan dengan penelitian ini terletak pada objek yang diteliti, objek yang akan digunakan peneliti adalah nasabah yang menabung di KSPPS BMT Sumber Barokah Mandiri Purwoasri Kediri.

5. *Pengaruh Pengetahuan dan Motivasi Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah Studi Pada Mahasiswa Prodi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Jakarta* oleh Maryani Oktarina (2022), mahasiswa Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.¹⁷

Berdasarkan temuan pada penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan dan motivasi terhadap minat menabung di bank syariah masing-masing dikategorikan cukup. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan dan motivasi berpengaruh signifikan terhadap minat menabung di bank syariah studi pada mahasiswa prodi manajemen dakwah fakultas dakwah dan ilmu komunikasi UIN Jakarta.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian ini dengan penelitian yang akan diteliti oleh penulis yaitu sama-sama menggunakan kuantitatif.

¹⁷ Maryani Oktarina, "Pengaruh Pengetahuan dan Motivasi Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah Studi Pada Mahasiswa Prodi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Jakarta", *Skripsi UIN Jakarta* (2022).

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada variabel X yang mana penelitian diatas menggunakan dua variabel X sedangkan penelitian ini menggunakan satu variabel X.

F. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian adalah suatu jawaban dari rumusan masalah yang telah disusun pada format kalimat tanya, tetapi jawaban ini masih bersifat sementara dan harus dilakukan penelitian lebih lanjut untuk membuktikan kebenarannya.¹⁸ Hipotesis dalam penelitian ini adalah :

H_0 : tidak terdapat pengaruh yang signifikan pengetahuan (X) terhadap keputusan menabung (Y) pada nasabah KSPPS BMT Sumber Barokah Mandiri Purwoasri Kediri.

H_a : terdapat pengaruh yang pengetahuan (X) terhadap keputusan menabung (Y) pada nasabah KSPPS BMT Sumber Barokah Mandiri Purwoasri Kediri.

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2016), 64.